



[www.ceasystem.com](http://www.ceasystem.com)



TERM OF REFERENCE

## LAYANAN SOLUSI BUSINESS MONITORING SYSTEM



**Kontak:**

**Muhamad Al Gamal**

**Hp/Wa: +62-81374466949**

**BBM: 5CEADCC2**

**Email:**

**[muhamad\\_algamal@yahoo.com](mailto:muhamad_algamal@yahoo.com)**

**[algamal@ceasystem.com](mailto:algamal@ceasystem.com)**

**Rano Irwan**

**Hp/Wa: +62-81285038464/**

**+62-85781088758**

**BBM: 5B3FE696**

**Email: [rano@ceasystem.com](mailto:rano@ceasystem.com)**

**PT. Ceas Mitra Analitika**

**Senayan Trade Center, Lt. 4,**

**No. 31-34**

**Jalan Asia Afrika**

**Jakarta 10270**

**Indonesia**

**Telp. (021) 57931879**

**Center for e-Accountability System**

**“We bridge the knowledge and practice”**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	3
KERANGKA KONSEPSUAL	4
TUJUAN	15
NILAI TAMBAH	16
PENGGUNA	17
FITUR	19
SPESIFIKASI TEKNIS	20
MODEL LAYANAN	21
LAMPIRAN	23

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## Solusi Bagi Para Eksekutif Organisasi

B M S berfungsi seperti ruang kontrol di dalam sebuah kokpit pesawat, dimana pilot dapat memonitor situasi penerbangan dan mengambil tindakan berdasarkan tanda – tanda yang tampil pada layar monitor. Dengan sistem tersebut, manajemen dapat memonitor operasi perusahaan melalui informasi level, nilai dan indikator - indikator kinerja yang tampil pada laporan atau layar komputer ataupun layar smartphone. Kemudian, mereka dapat memberikan arahan kepada atau menerima umpan balik dari tim manajemen untuk tindaklanjutnya.

## Aliansi Bidang Manajemen dengan Sistem dan Teknologi Informasi

B M S dikembangkan berdasarkan enam ( 6 ) bidang pengetahuan dan keahlian yaitu :

- ⇒ Manajemen strategi
- ⇒ Manajemen kinerja berbasis *Balance Score Cards*
- ⇒ Akuntansi
- ⇒ Enterprise information system
- ⇒ Data mining & analytics, dan
- ⇒ Business Intelligence

## Sub sistem BMS

B M S terdiri dari dua (2) sub sistem, yaitu *Performance Scoring System / PSS* dan *Performance Monitoring System / PMS*. PSS adalah software untuk mengekstrak, memindahkan dan menganalisis sekumpulan data berdasarkan sekumpulan parameter kinerja. PMS adalah software untuk memonitor kinerja organisasi melalui informasi visual yang disajikan pada layar komputer, tablet dan smartphone.

# KERANGKA KONSEPSUAL

## ▶ Manajemen Strategi

Apakah organisasi perusahaan dapat berjalan tanpa arah yang jelas ?, jawabnya “dapat”, karena pada dasarnya, setiap jenis usaha secara sadar dan alamiah mengarah ke maksimalisasi profit. Lalu siapa yang menetapkan arah tersebut ?, tentu saja yang sangat berkepentingan dengan perusahaan dan memegang kekuasaan dalam mengarahkan langkah organisasi, yaitu pemilik dan pihak yang mendapat kewenangan dari pemilik untuk menjalankan roda organisasi, yaitu Manajemen Puncak.

Pertanyaan berikutnya adalah:

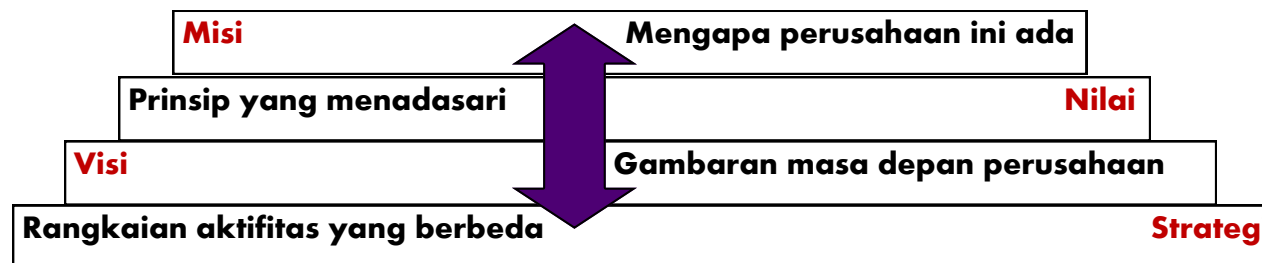
- ⇒ Apakah arah organisasi hanya semata ditentukan oleh pemilik atau pihak yang mewakili kepentingan mereka ?, jawabnya “tidak”, karena perkembangan usaha telah melibatkan lebih banyak kepentingan dalam menjalankan roda usaha. Lembaga pinjaman, investor, instansi pajak, karyawan, pemasok, pelanggan dan lain sebagainya memiliki peranan dalam penentuan arah suatu organisasi perusahaan.
- ⇒ Apakah arah yang ditetapkan sudah tepat ?, jawabnya “tergantung apakah masing - masing pihak yang berkepentingan merasa aman, nyaman dan puas dengan kepentingan mereka masing - masing di perusahaan”. Hanya “maksimalisasi profit” tentunya belum mewakili seluruh kepentingan para stake holder (pemegang kepentingan).

Perlu diingat bahwa maksimalisasi profit semata hanya mewakili kepentingan para pemilik perusahaan, dan profit adalah sisa pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya - biaya. Sedangkan kepentingan para stakeholder yang lain pada umumnya terdapat di dalam komponen - komponen biaya tersebut, misalnya para karyawan yang berkaitan dengan biaya - biaya tenaga kerja.

⇒ Apakah semua elemen organisasi di berbagai level telah memahami dan memiliki arah yang sejalan dengan arah organisasi ?, jawabnya “tergantung sejauh mana organisasi perusahaan memiliki arah yang jelas dan upaya yang dilakukan untuk memahamkannya kepada seluruh elemen organisasi”. Sebagai sebuah system yang saling berhubungan, maka arah sebuah system organisasi tergantung kepada arah yang dicapai oleh sub system - sub system yang berhubungan erat dengan organisasi tersebut.

Maka, kesimpulan dari beberapa jawaban atas pertanyaan di atas dapat memberikan gambaran bahwa setiap organisasi mungkin saja dapat berjalan tanpa arah yang jelas, “NAMUN” adanya arah yang jelas, tepat dan terintegrasi “SANGAT BERGUNA” dalam mengelola dan meningkatkan hasil yang akan dicapai oleh organisasi perusahaan. Arah inilah yang lazim dikenal sebagai **Misi, Visi, Nilai dan Strategi**.

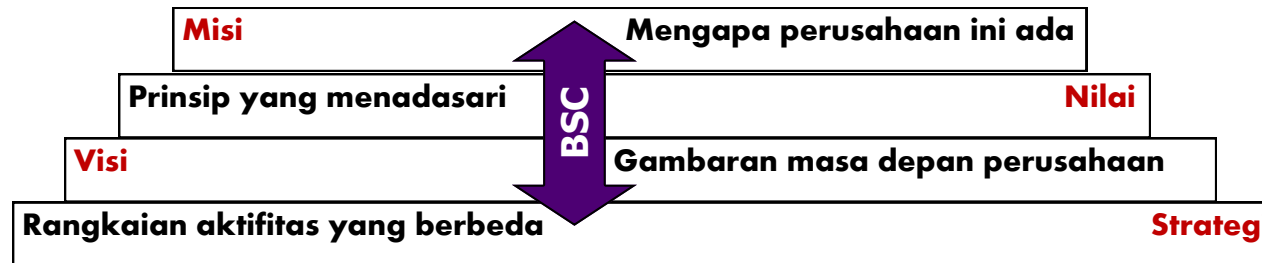
Organisasi yang memiliki misi, nilai, visi, dan strategi yang tepat dan jelas, akan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan aktifitasnya.



▶ **Manajemen Kinerja Berbasis *Balance Score Card* / BSC**

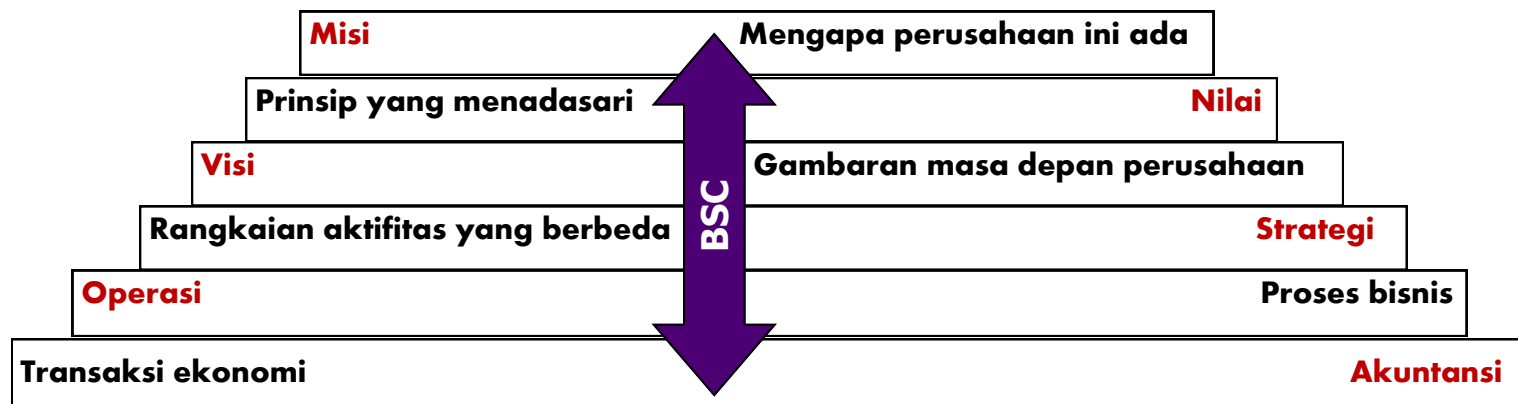
- ⇒ Pentingkah manajemen kinerja ?, jawabnya “Jika anda sedang bepergian dari suatu tempat ke tempat yang lain, pentingkah anda mengetahui sudah sejauh mana anda berjalan, dimana posisi anda sekarang, bagaimana kondisi fisik dan kendaraan, apakah masih di arah yang benar serta berapa jauh lagi jarak yang harus ditempuh?”. Jika jawaban anda “Penting”, berarti manajemen kinerja juga penting bagi anda.
- ⇒ Apakah *Balance Score Card* / BSC itu ?, jawabnya “BSC adalah konsep system manajemen yang menterjemahkan visi dan strategi suatu organisasi ke dalam tujuan operasional yang berada di wilayah empat (4) kwadran, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis dan pembelajaran”.
- ⇒ Mengapa harus empat (4) perspektif indikator ?, apakah indikator keuangan saja tidak cukup ?, jawabnya “Hanya bersandar pada informasi keuangan, seperti capaian angka penjualan dalam satu tahun menjadi relatif kurang bermakna, bahkan salah makna, jika dibandingkan apabila informasi tersebut juga dilengkapi dengan capaian pangsa pasar per jenis produk. Kenaikan angka penjualan yang cukup tinggi, namun dengan pangsa pasar yang semakin berkurang dapat menjadi sinyal bahwa pesaing sebenarnya sedang mengalami pertumbuhan bisnis yang lebih cepat dari perusahaan, sehingga dalam jangka panjang sebenarnya perusahaan sedang mengalami ancaman. Dengan demikian, perspektif non keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih tepat terhadap situasi dan kondisi usaha yang terjadi.

- ⇒ Apakah setiap organisasi memerlukan implementasi konsep BSC ?, jawabnya “Sebaiknya ya, jika anda punya visi dan strategi yang harus dikelola. Dengan BSC organisasi dapat merancang dan memonitor seluruh aktifitas yang dilakukan agar tetap pada arah yang sesuai dengan strategi organisasi.”
- ⇒ Bagaimana keterkaitan antara BSC dengan arah perusahaan ?, jawabnya “Seperti gambar berikut ini”



## ▶ Akuntansi

- ⇒ Model akuntansi apa yang tepat untuk disinergikan dengan manajemen kinerja berbasis BSC ?, jawabnya “model akuntansi yang pencatatan, pemrosesan dan pelaporannya dikelompokkan berdasarkan unit - unit (*entities*) akuntansi dan pelaporan. Unit - unit tersebut dapat berupa *investment center*, *revenue center*, *profit center* dan *cost center*.”
- ⇒ Bagaimana kaitan antara akuntansi dengan manajemen kinerja berbasis BSC ?, jawabnya “Seperti gambar berikut ini”

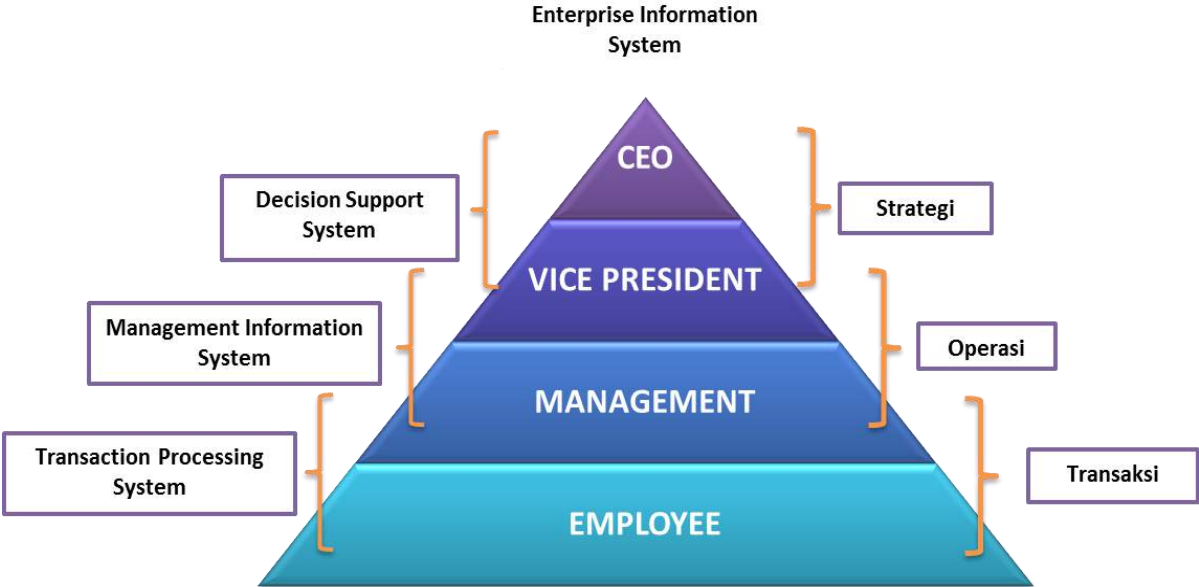


Rangkaian aktifitas yang dilakukan dalam mengeksekusi strategi atau disebut sebagai inisiatif strategi, diterjemahkan ke dalam proses bisnis operasional dan menghasilkan transaksi - transaksi ekonomi yang dicatat, diproses dan dilaporkan melalui sistem akuntansi.



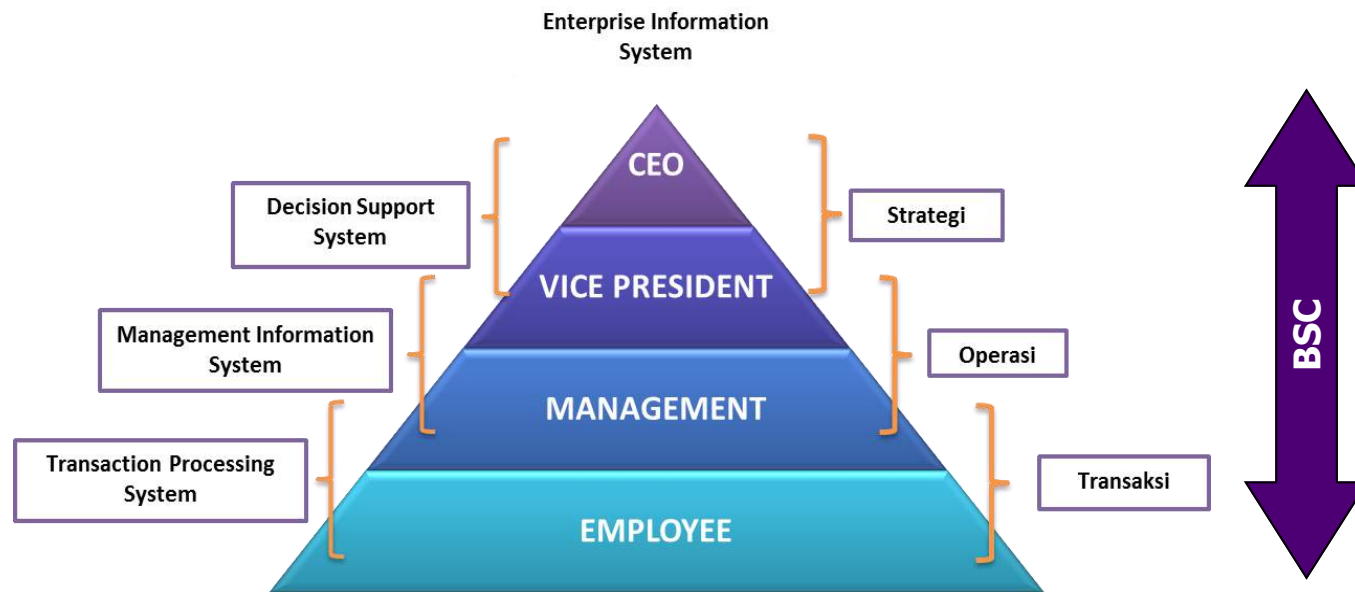
▶ Enterprise Information System / EIS

⇒ Apakah enterprise information system / EIS ?, jawabnya “Seperti gambar berikut ini”



*Enterprise Information System / EIS* adalah semua sistem informasi perusahaan yang terdiri dari TPS, MIS dan DSS. Contoh TPS adalah Sistem Informasi Akuntansi, *Enterprise Resource Planning / ERP*. Contoh MIS adalah *Human Resource Information System / HRIS*, *Customer Relationship Management / CRM* dan *Supply Chain Management / SCM*. Contoh *Decision Support System / DSS* adalah *Executive Dashboard System*.

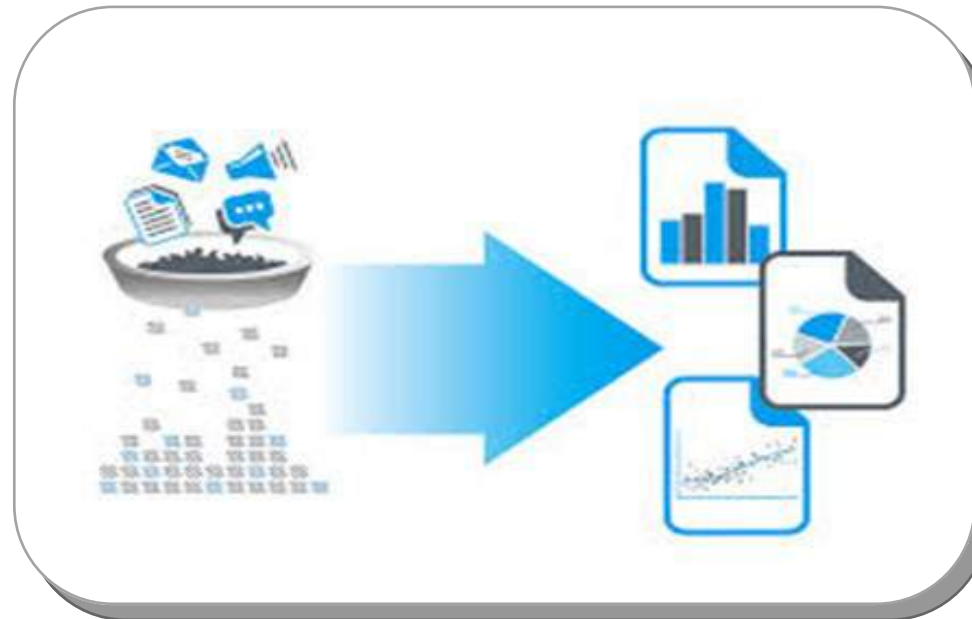
⇒ Bagaimana kaitan antara EIS dengan akuntansi dan manajemen kinerja berbasis BSC ?, jawabnya “Seperti gambar berikut ini”



Sistem akuntansi merupakan bagian dari *transaction processing system*. Jika semua proses bisnis operasional yang menghasilkan transaksi direkam ke dalam sistem akuntansi dan *management information system*, maka data yang terdapat di dalam system tersebut juga dapat mencerminkan kinerja semua proses bisnis organisasi. Pemrosesan lebih lanjut terhadap data tersebut melalui *data mining & analytics* dapat menghasilkan nilai indikator kinerja organisasi. Jika nilai indicator dikelompokkan ke dalam empat kwadran BSC, maka dapat menggambarkan hubungan antara strategi, proses bisnis sampai dengan transaksi.

## ▶ Data Mining & Analytics

⇒ Apakah *data mining & analytics* itu ?, jawabnya “Proses integrasi data dari berbagai sumber, platform, struktur dan format untuk berbagai tujuan analisis seperti analisis audit, analisis kinerja, analisis pembuatan keputusan, rekonsiliasi dan standarisasi data. Jika sistem informasi memproses data menjadi informasi, maka *data mining & analytics* berfungsi untuk memproses data & informasi menjadi pengetahuan / *knowledge*, seperti gambar berikut ini.”

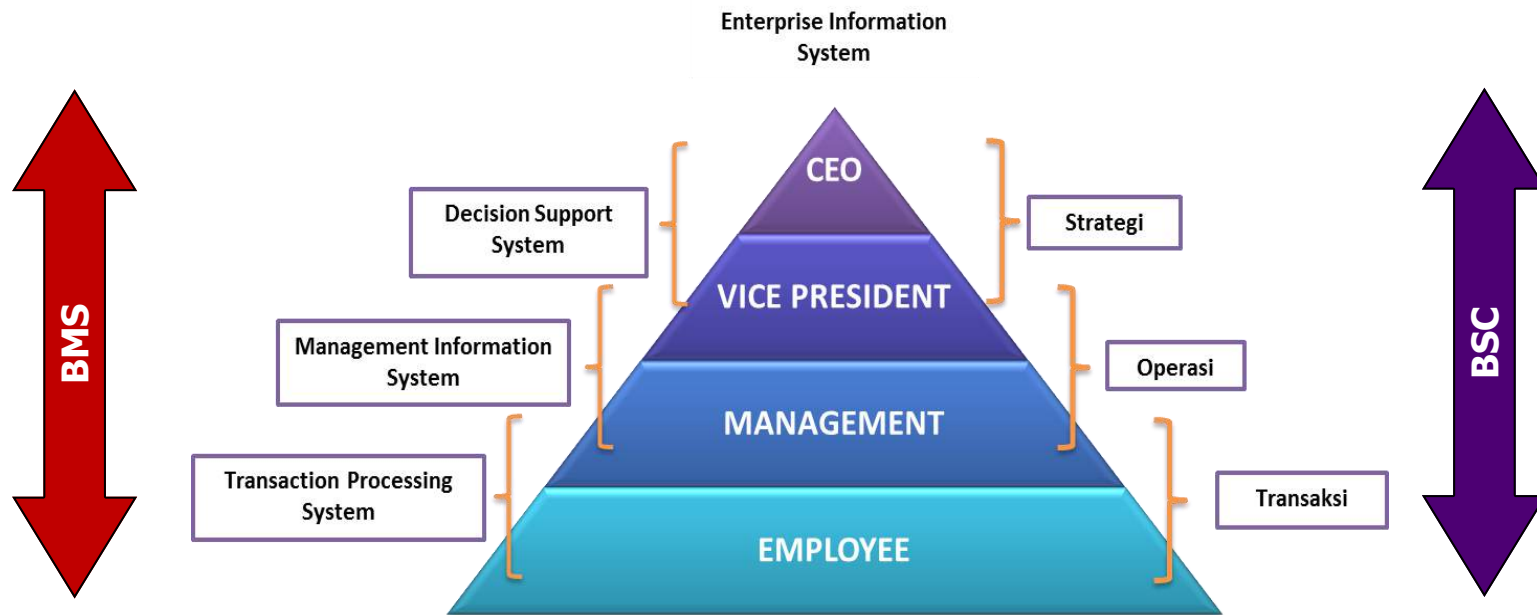


### ▶ Business Intelligence / BI

- ⇒ Apakah *business intelligence* itu ?, jawabnya “System / teknologi informasi yang mengolah dan menyajikan informasi yang bermuatan pengetahuan / *knowledge* untuk membantu pengguna akhir atau pembuat keputusan dalam memahami konteks yang terdapat di dalam informasi tersebut sehingga lebih arif dalam membuat suatu keputusan”.
- ⇒ Bagaimana kaitan *data mining & analytics* dengan business intelligence ?, jawabnya “*data mining & analytics* berfungsi mentransformasikan data dan informasi sesuai dengan konteksnya atau menjadi pengetahuan / *knowledge*, sebagaimana gambar berikut ini”



▶ Kerangka Konseptual Business Monitoring System / BMS



- ⇒ Idealnya, setiap organisasi perusahaan memiliki arah yang jelas yang akan dicapai, yaitu adanya misi, visi dan strategi yang diterjemahkan ke dalam rencana operasional tahunan sebagai koridor operasi perusahaan.
- ⇒ Monitoring bisnis dilakukan melalui monitoring kinerja. Manajemen kinerja berfungsi untuk memonitor dan mengarahkan elemen organisasi di berbagai level agar tetap berjalan pada koridor yang telah ditetapkan. *Balance Score Card / BSC* dapat membantu agar koridor organisasi sejalan dengan arah organisasi, yaitu visi dan strategi perusahaan.
- ⇒ Rencana operasional dieksekusi melalui rangkaian proses bisnis operasional dan menghasilkan transaksi - transaksi yang direkam ke dalam sistem akuntansi dan sistem informasi manajemen lainnya. Dengan demikian, kinerja aktual organisasi tercermin dari kinerja aktual proses bisnis yang dilakukan dalam mengeksekusi rencana operasional berdasarkan strategi yang telah ditetapkan.
- ⇒ Sistem akuntansi dan sistem informasi manajemen lainnya menyimpan data potensial mengenai kinerja aktual organisasi dan elemen - elemennya. Potensi tersebut dapat diolah menjadi parameter - parameter kinerja melalui tahapan *data mining & analytics*, sehingga menghasilkan pengetahuan / *knowledge* bagi eksekutif dan manajemen dalam pembuatan kebijakan / *wisdom*.
- ⇒ Pengelompokan dan pembobotan parameter kinerja yang sesuai berdasarkan kwadran BSC dapat menghubungkan antara kinerja organisasi dengan strateginya, sehingga dapat dimonitor apakah organisasi perusahaan masih berjalan pada arah yang benar atau tidak. Adanya penyimpangan parameter kinerja yang tidak diharapkan dari targetnya mengindikasikan bahwa telah terjadi penyimpangan dari koridor organisasi dan perlu ditindaklanjuti dengan cara yang tepat. Dalam jangka pendek mungkin dengan perbaikan proses bisnis dan dalam jangka menengah dan panjang mungkin perlu adanya perubahan strategi.

# TUJUAN

## Layanan solusi *Business Monitoring System / BMS* bertujuan untuk :

- ⇒ Membantu para eksekutif perusahaan dalam memonitor situasi dan kondisi usaha, melalui monitoring kinerja pada level organisasi, unit organisasi, individu dan indikator - indikator pengukuran.
- ⇒ Membantu eksekutif, manajemen dan semua elemen organisasi perusahaan memahami arah dan strategi perusahaan serta menerjemahkannya ke dalam proses bisnis, aktifitas dan transaksi yang dilakukan, serta menjaga agar elemen - elemen organisasi tetap berada pada koridor yang sesuai dengan strategi perusahaan.
- ⇒ Membantu organisasi dalam menerapkan sistem *reward and punishment* kepada elemen - elemen organisasi berdasarkan capaian kinerja aktual.
- ⇒ Membantu eksekutif perusahaan dalam menetapkan target masa depan dan memberikan gambaran proyeksi kinerja pada masa depan.
- ⇒ Mengoptimalkan sistem informasi perusahaan menuju manajemen berbasis pengetahuan / *knowledge management*, sehingga keputusan - keputusan bisnis yang dibuat lebih efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

# NILAI TAMBAH

**Nilai tambah yang diharapkan dengan adanya layanan solusi *Business Monitoring System / BMS* bagi pengguna adalah :**

- ⇒ Menyediakan pedoman yang jelas, aktual dan terukur bagi eksekutif dan manajemen dalam pembuatan keputusan bisnis. Indikatornya dapat dinilai berdasarkan jumlah keputusan bisnis yang konsisten dengan indikator kinerja yang telah dibuat.
- ⇒ Memberikan gambaran situasi bisnis perusahaan saat ini, masa lalu dan proyeksi masa depan, sebagai dasar melakukan tindakan dengan tepat dan cepat. Indikatornya dapat dinilai berdasarkan lamanya jangka waktu pembuatan sebuah keputusan bisnis dan adanya perbaikan kinerja pada indikator atau unit penilaian yang ditindaklanjuti.
- ⇒ Menyediakan dasar yang jelas, aktual dan berkelanjutan untuk mengevaluasi dan mengendalikan kinerja unit dan keseluruhan organisasi, sehingga budaya perbaikan berkelanjutan lebih mudah untuk diterapkan. Indikatornya dapat dinilai berdasarkan konsistensi antara *reward* dan *punishment* yang diberikan dengan capaian kinerja serta adanya perbaikan kinerja pada indikator dan unit organisasi yang dievaluasi.
- ⇒ Memberikan kemudahan dalam memonitor perkembangan usaha tanpa dibatasi tempat dan waktu, serta bersifat interaktif antara tim manajemen, sehingga langkah - langkah perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan konsisten. Indikatornya adalah jumlah dan jangka waktu tindak lanjut, tingkat konsistensi antara arahan, umpan balik dan tindak lanjut, serta adanya perbaikan kinerja pada indikator atau unit organisasi yang ditindaklanjuti.
- ⇒ Meningkatkan nilai tambah dari sistem informasi yang ada dan mengoptimalkan pengelolaan data yang tersedia. Indikatornya dapat dinilai berdasarkan kelengkapan jenis dan jumlah parameter kinerja yang dapat dihasilkan dari sistem informasi yang ada.



# PENGGUNA & PENGGUNAAN

**Pengguna solusi *Business Monitoring System / BMS* dikategorikan menjadi dua (2) tipe, yaitu operator dan pengguna laporan.**

- ⇒ Operator bertugas mengoperasikan solusi BMS secara regular, seperti melakukan instalasi BSM di desktop, mendownload data dari sistem informasi perusahaan, melakukan standarisasi data, mengupload data ke dalam BMS, menyiapkan laporan kinerja, mengupload data output ke web server dan mendistribusikan *dashboard system* pada *smart phone* pengguna laporan.
- ⇒ Pengguna laporan memanfaatkan informasi kinerja yang dihasilkan oleh BMS, baik dalam bentuk laporan kinerja maupun *mobile dashboard* untuk keperluan monitoring dan perbaikan kinerja organisasi.

**Idealnya, penggunaan solusi *Business Monitoring System / BMS* menempuh tahapan sebagai berikut :**

- ⇒ Formulasi strategi perusahaan
- ⇒ Penyusunan rencana strategis (renstra)
- ⇒ Penyusunan inisiatif strategi, yaitu kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mengeksekusi rencana strategis yang dituangkan ke dalam rencana tahunan.
- ⇒ Analisis ketersediaan data di dalam sistem informasi perusahaan dan formulasi indikator yang dapat dihasilkan dari data tersebut.

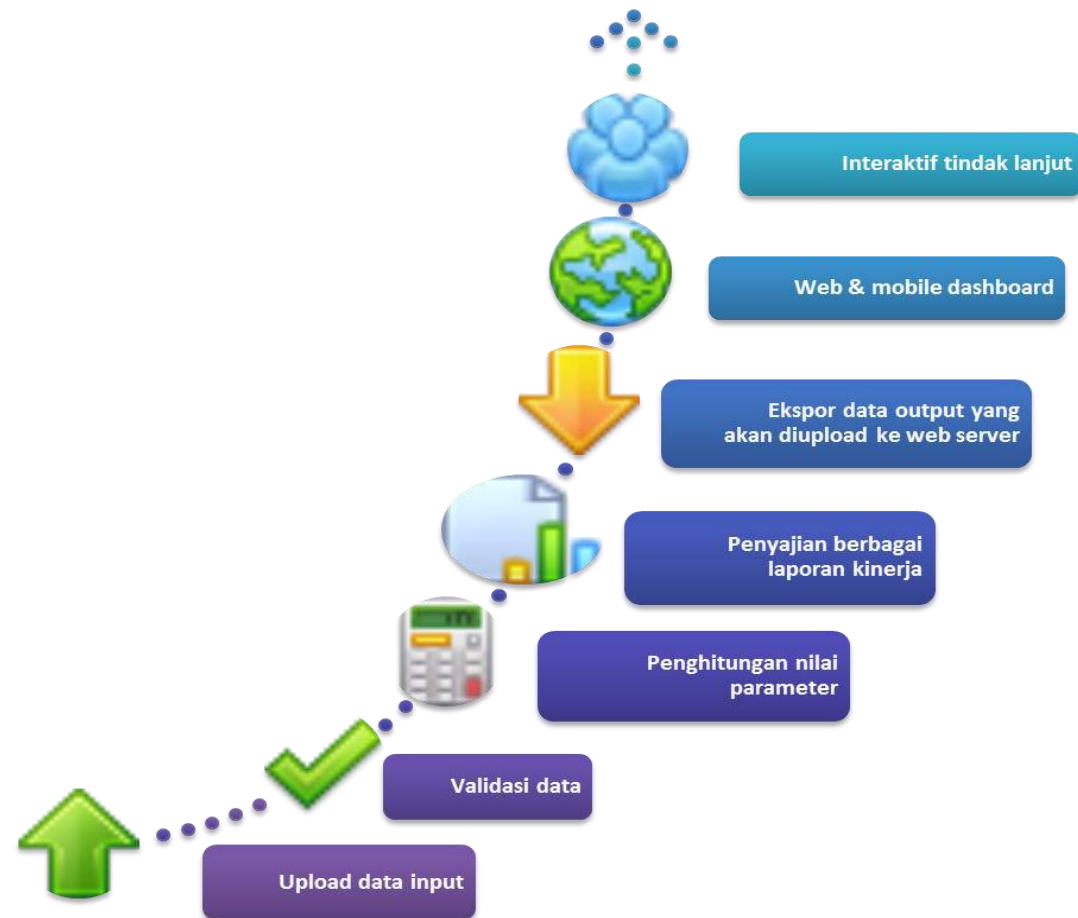
- ⇒ Pembobotan indikator berdasarkan formulasi strategi perusahaan.
- ⇒ Penentuan nilai target indikator
- ⇒ Konfigurasi BMS berdasarkan formulasi indikator
- ⇒ Penarikan database
- ⇒ Standarisasi dan integrasi data input
- ⇒ Upload data input
- ⇒ Proses penghitungan nilai di dalam BMS
- ⇒ Penyiapan laporan kinerja
- ⇒ Upload data output ke cloud server
- ⇒ Instalasi dan konfigurasi *mobile dashboard*

**Prasyarat penggunaan adalah :**

- ⇒ Organisasi perusahaan telah memiliki seperangkat sistem informasi untuk proses bisnis yang ada, baik terintegrasi maupun masih terpisah - pisah. Semakin lengkap sistem informasinya, semakin lengkap juga parameter kinerja yang bisa dihasilkan.
- ⇒ Idealnya, organisasi telah memiliki rencana strategis yang dituangkan ke dalam rencana tahunan sebagai pedoman untuk pengelompokan dan pembobotan indikator - inidikator kinerja. Untuk perusahaan yang belum menerapkan BSC, maka pembobotan diterapkan secara rata - rata.

# FITUR

Fitur - fitur B M S yaitu :



# SPEKIFIKASI

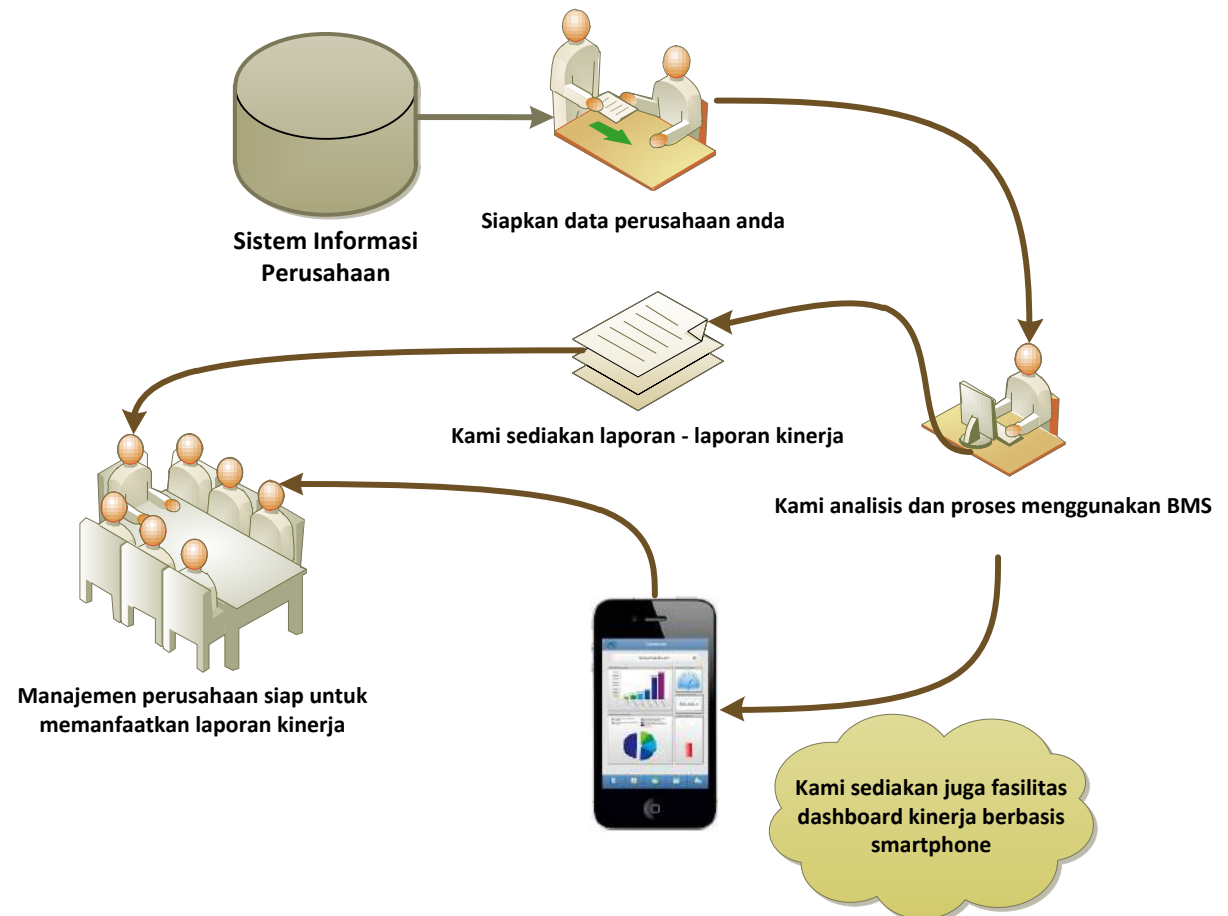
## Spesifikasi B M S sebagai berikut :

- ⇒ Formulasi indikator yang disesuaikan dengan situasi organisasi dan bisnis berdasarkan pendekatan *Balance Score Card / BSC*.
- ⇒ Fleksibilitas adopsi dan adaptasi BSC. Perusahaan tidak harus menerapkan BSC terlebih dahulu untuk implementasi BMS, karena BSC adalah konsep yang paling umum dipakai dalam manajemen kinerja dan adopsi BSC ke dalam BMS dilakukan dengan cara pembobotan parameter dan pengelompokan kwadran BSC.
- ⇒ Jika perusahaan sudah menerapkan BSC maka pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat keterkaitan perspektif dengan inisiatif strategi yang dirumuskan pada rencana tahunan. Jika belum menerapkan BSC, maka pembobotan dilakukan secara pro rata untuk masing - masing kwadran / perspektif.
- ⇒ Multi platform, format, struktur & ukuran data. Integrasi dan standarisasi data menggunakan database integration toolkit, open database connectivity (ODBC), text file, *comma separated values / CSV* dan MS Excel.
- ⇒ Penggunaan dalam bentuk *web, mobile phone* dan *desktop*. BMS terdiri dari dua sub sistem yaitu *processing sub system* dan *web & mobile dashboard sub system*. *Processing sub system* terletak di *desktop* operator, sedangkan *web* dan *mobile dashboard* menggunakan jaringan internet. *Mobile dashboard* dapat digunakan pada sistem android dan IOS.
- ⇒ Menggunakan database *MS Access* atau *SQL Server*.

# MODEL LAYANAN

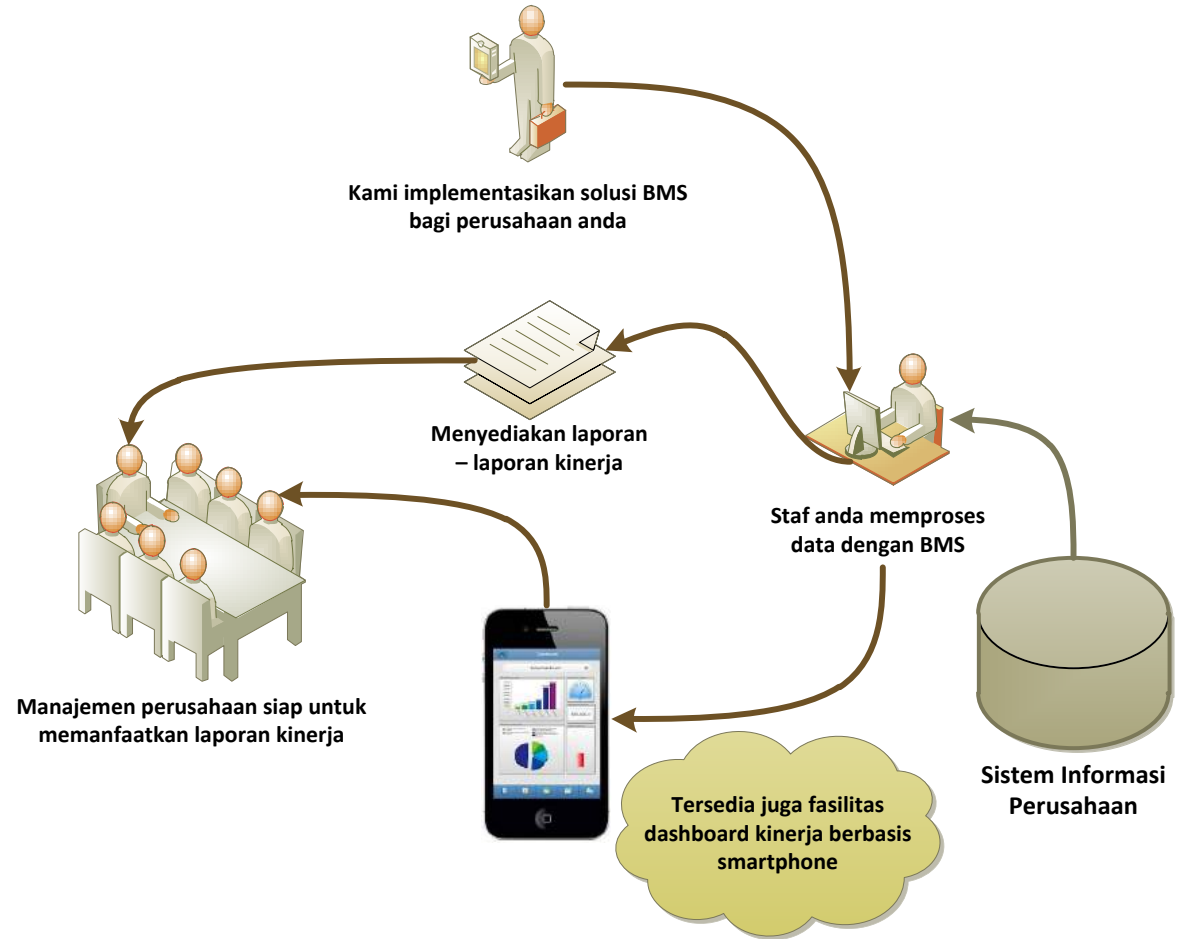
## ▶ Outsourcing

Siapkan data anda. Kami membantu anda untuk menganalisis data operasional dan memformulasikan indikator - indikator kinerja berdasarkan spesifikasi bisnis dan kondisi sistem informasi perusahaan. Kemudian kami sediakan laporan nilai dan ranking kinerja secara teratur.



**IN - HOUSE**

Kami implementasikan solusi BMS bagi perusahaan anda.



# LAMPIRAN



## DASHBOARD PROCESSING SYSTEM



## Laporan Metrics

07 April, 2016

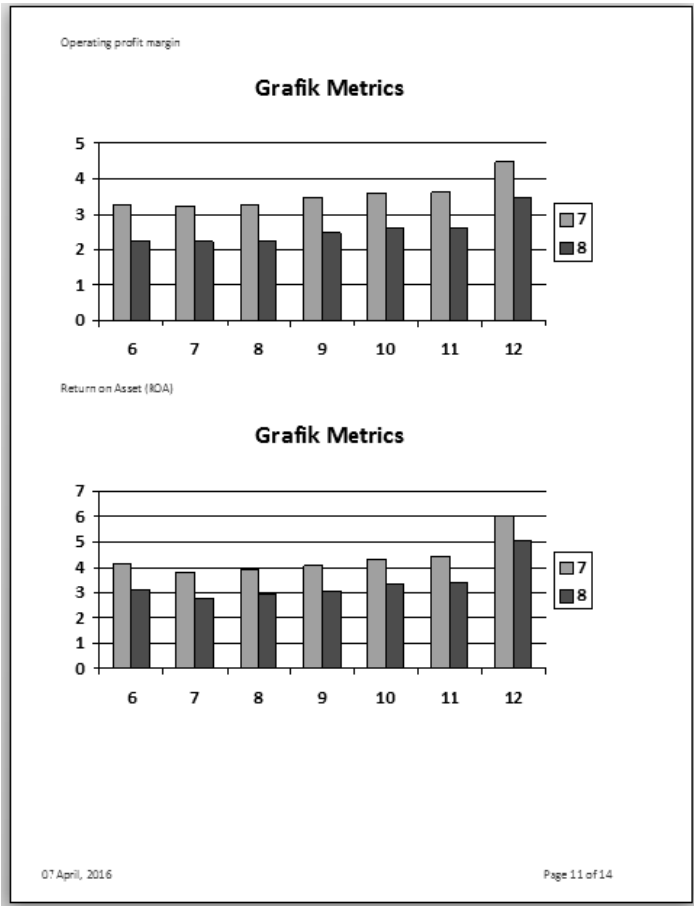
5:03:21 PM

No	Perspective	Organization	Year	Month	Metrics	Target	Achievement	Varians	N/F
1	financial	cabang jakarta	2008	6	Direct expenses	15,064,080,000.00	15,064,080,000.00	0.00	NF
2	financial	cabang jakarta	2008	6	Man power cost as percentage of sales	2.29	1.29	43.62	F
3	financial	cabang jakarta	2008	6	Net profit	392,383,800.00	392,383,800.00	0.00	F
4	financial	cabang jakarta	2008	6	(ITO) Inventory Turn Over	4.86	3.86	20.59	NF
5	financial	cabang jakarta	2008	6	Total Asset Turn Over (TATO)	131.17	130.17	0.76	NF
6	financial	cabang jakarta	2008	6	Operating profit	369,497,500.00	369,497,500.00	0.00	F
7	financial	cabang jakarta	2008	6	Operating profit margin	3.25	2.25	30.80	NF
8	financial	cabang jakarta	2008	6	Fix Asset Turnover	2.30	1.30	43.45	NF
9	financial	cabang jakarta	2008	6	Direct expenses as cost of sales	92.61	91.61	1.08	F
10	financial	cabang jakarta	2008	6	Gross profit	3,811,023,000.00	3,811,023,000.00	0.00	F
11	financial	cabang jakarta	2008	6	Revenue	16,443,390,000.00	16,443,390,000.00	0.00	F
12	customer	cabang jakarta	2008	6	% Sales & marketing/SM expense of revenue	1.00	0.00	100.00	F
13	financial	cabang jakarta	2008	6	Return on Equity (ROE)	6.16	5.16	16.23	NF
14	financial	cabang jakarta	2008	6	Indirect expenses	1,021,268,000.00	1,021,268,000.00	0.00	NF
15	financial	cabang jakarta	2008	6	Margin of safety	,639,982,000,000.00	1,639,982,000,000.00	0.00	F
16	financial	cabang jakarta	2008	6	Indirect expenses as a cost of sales	7.21	6.21	13.87	F
17	financial	cabang jakarta	2008	6	Account Receivable/AR Turnover	25.84	24.84	3.87	NF
18	financial	cabang jakarta	2008	6	Basic earning power	4.11	3.11	24.35	NF
19	financial	cabang jakarta	2008	6	Gross profit margin	24.18	23.18	4.14	NF
20	financial	cabang jakarta	2008	6	Operating leverage	4.52	3.52	22.15	NF
21	financial	cabang jakarta	2008	6	Fix Asset Turnover	2.30	1.30	43.45	NF
22	financial	cabang jakarta	2008	6	Net profit margin	3.39	2.39	29.53	NF
23	financial	cabang jakarta	2008	6	Return on Asset (ROA)	4.11	3.11	24.35	NF
24	financial	cabang jakarta	2008	6	Working Capital Turnover	6.45	5.45	15.49	NF

Page 1 of 8

# DAFTAR METRIC KINERJA





# GRAFIK METRIC KINERJA



## Laporan Grade

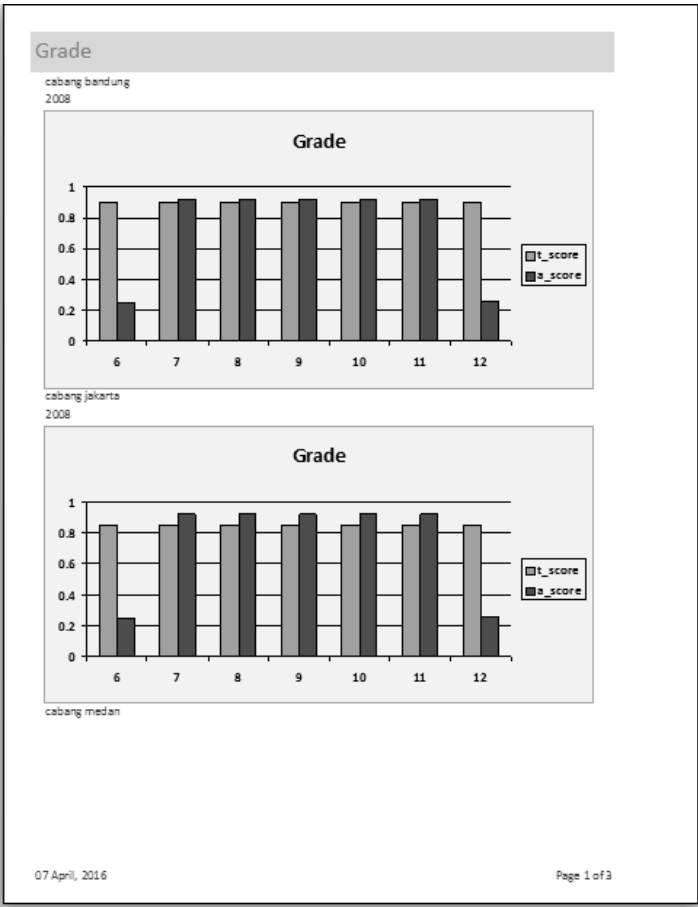
07 April, 2016

5:17:57 PM

No	Center	PIC Id	PIC	Organization	Year	Month	Target Score	Target Grade	Achieved Score	Achieved Grade
1	P			cabang bandung	2008	6	0.9	A	0.2508	D
2	P			cabang padang	2008	6	0.75	B	0.2508	D
3	P			cabang medan	2008	6	0.8	B	0.2508	D
4	P			cabang jakarta	2008	6	0.85	B	0.2508	D
5	P			cabang semarang	2008	6	0.85	B	0.2508	D
6	P			cabang padang	2008	7	0.75	B	0.9238461	A
7	P			cabang medan	2008	7	0.8	B	0.9238461	A
8	P			cabang bandung	2008	7	0.9	A	0.9238461	A
9	P			cabang semarang	2008	7	0.85	B	0.9238461	A
10	P			cabang jakarta	2008	7	0.85	B	0.9238461	A
11	P			cabang padang	2008	8	0.75	B	0.9238461	A
12	P			cabang medan	2008	8	0.8	B	0.9238461	A
13	P			cabang semarang	2008	8	0.85	B	0.9238461	A
14	P			cabang jakarta	2008	8	0.85	B	0.9238461	A
15	P			cabang bandung	2008	8	0.9	A	0.9238461	A
16	P			cabang bandung	2008	9	0.9	A	0.9238461	A
17	P			cabang jakarta	2008	9	0.85	B	0.9238461	A
18	P			cabang semarang	2008	9	0.85	B	0.9238461	A
19	P			cabang medan	2008	9	0.8	B	0.9238461	A
20	P			cabang padang	2008	9	0.75	B	0.9238461	A
21	P			cabang medan	2008	10	0.8	B	0.9238461	A
22	P			cabang semarang	2008	10	0.85	B	0.9238461	A
23	P			cabang jakarta	2008	10	0.85	B	0.9238461	A
24	P			cabang bandung	2008	10	0.9	A	0.9238461	A
25	P			cabang padang	2008	10	0.75	B	0.9238461	A
26	P			cabang semarang	2008	11	0.85	B	0.9238461	A
27	P			cabang jakarta	2008	11	0.85	B	0.9238461	A
28	P			cabang medan	2008	11	0.8	B	0.9238461	A
29	P			cabang bandung	2008	11	0.9	A	0.9238461	A
30	P			cabang padang	2008	11	0.75	B	0.9238461	A
31	P			cabang jakarta	2008	12	0.85	B	0.2538462	D

Page 1 of 2

# DAFTAR KINERJA UNIT



# GRAFIK KINERJA UNIT ORGANISASI



## Laporan Over All

07 April, 2016

5:25:46 PM

No	Year	Month	Achieved Score	Achieved Grade	Target Score	Target Grade
1	2008	6	0.2508	D	0.9	A
2	2008	7	0.9238461	A	0.9	A
3	2008	8	0.9238461	A	0.9	A
4	2008	9	0.9238461	A	0.9	A
5	2008	10	0.9238461	A	0.9	A
6	2008	11	0.9238461	A	0.9	A
7	2008	12	0.2183077	D	0.9	A

# DAFTAR KINERJA ORGANISASI

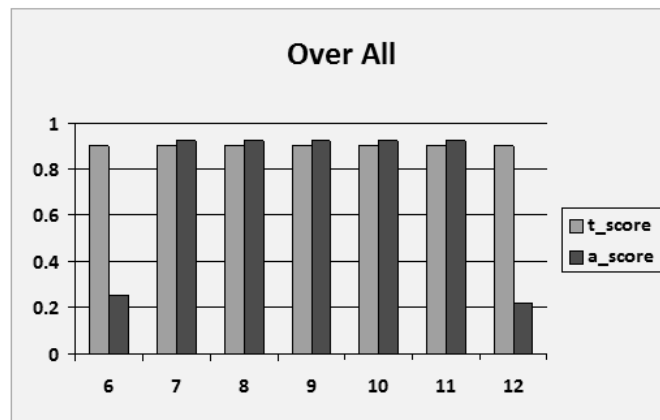


## Laporan Over All

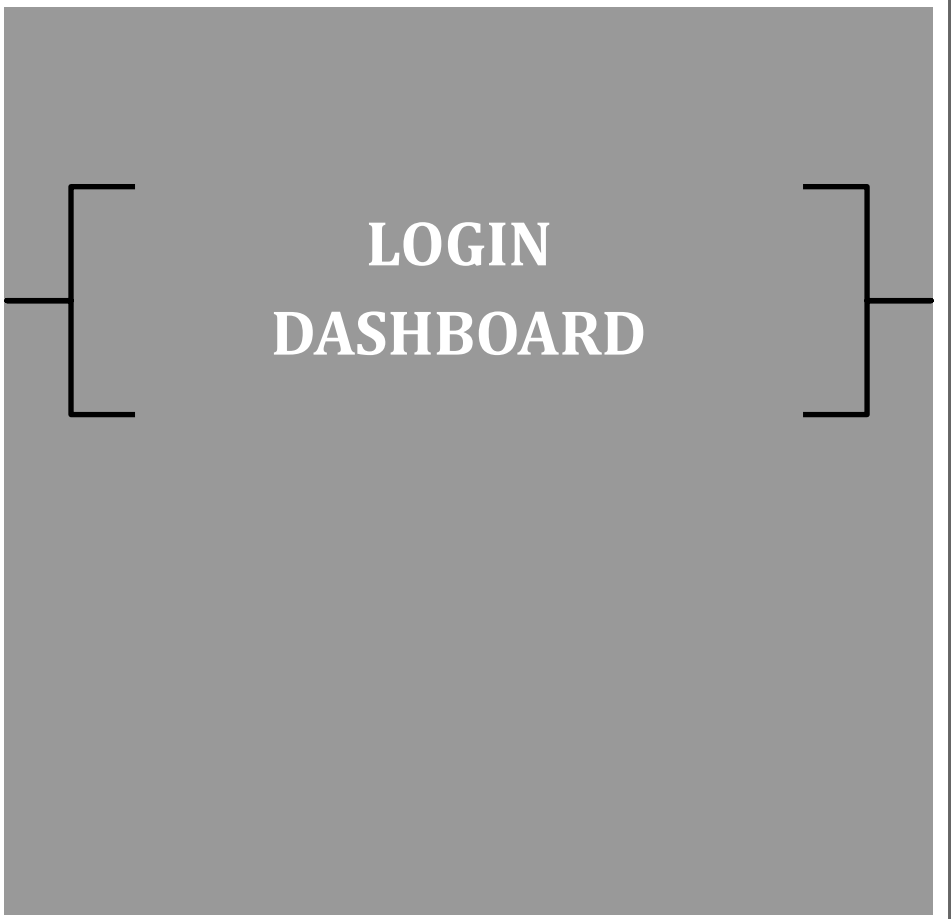
07 April, 2016

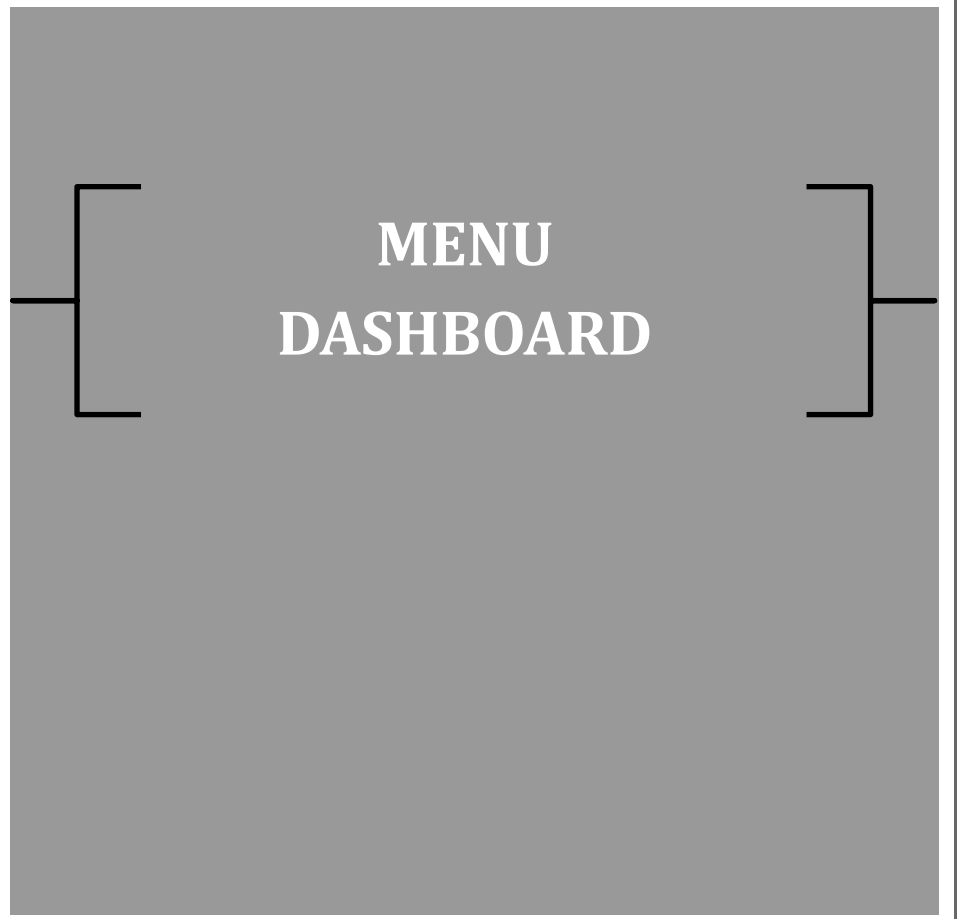
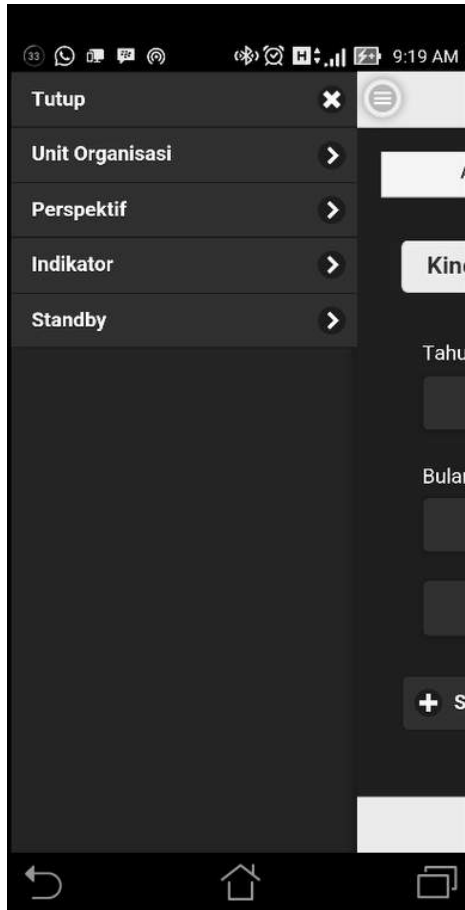
5:31:29 PM

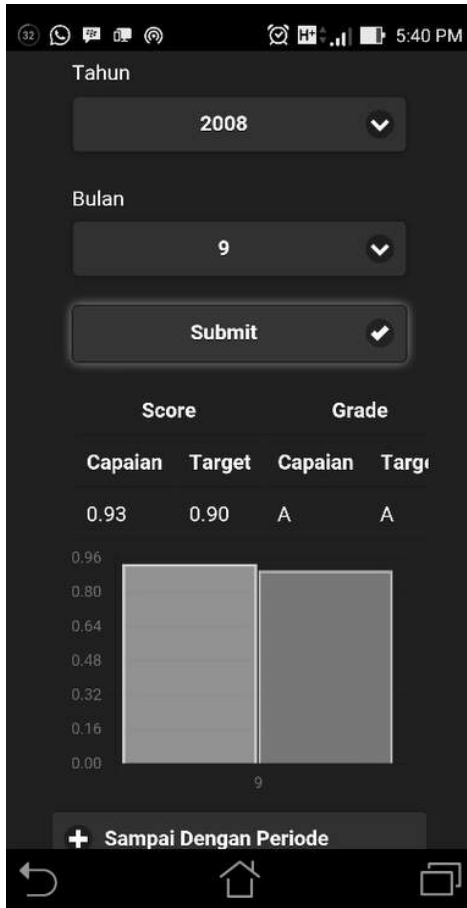
2008



# GRAFIK KINERJA ORGANISASI

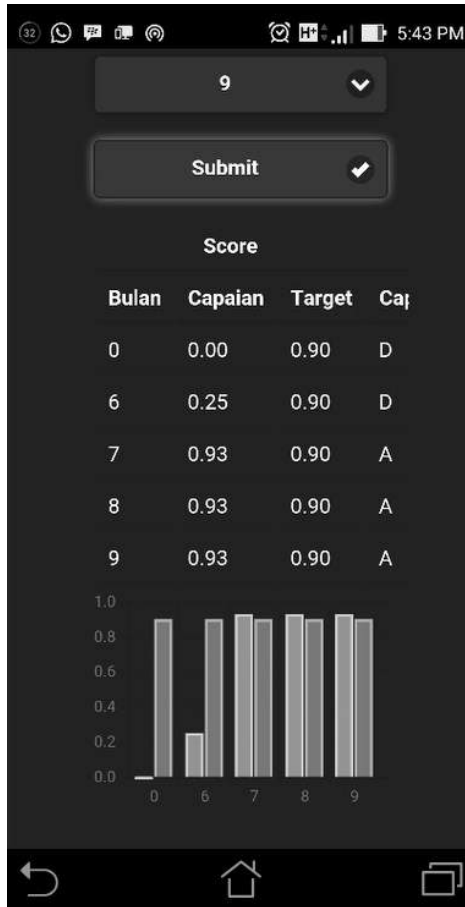




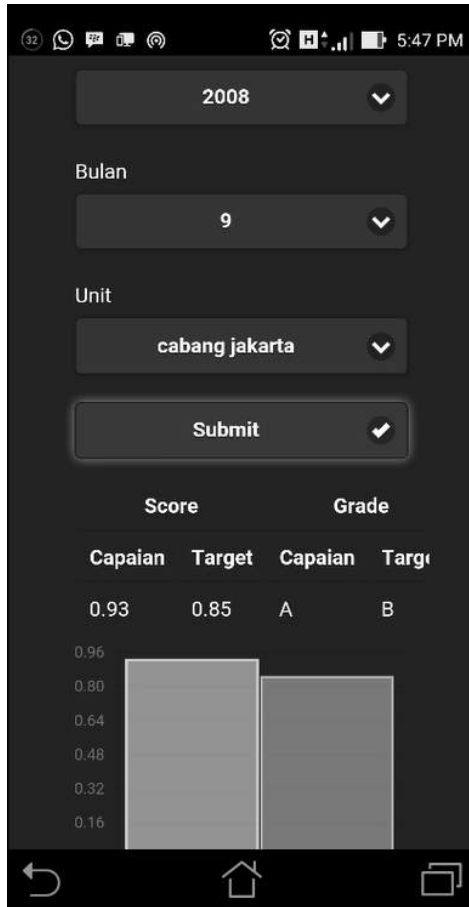


## DASHBOARD ORGANISASI

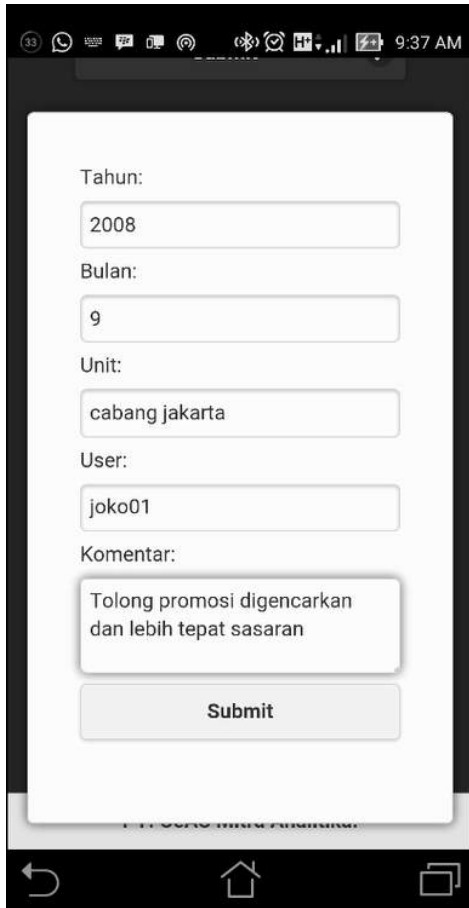




## DASHBOARD BULANAN ORGANISASI



## DASHBOARD UNIT ORGANISASI



A screenshot of a mobile application interface showing a form with the following fields:

- Tahun: 2008
- Bulan: 9
- Unit: cabang jakarta
- User: joko01
- Komentar: Tolong promosi digencarkan dan lebih tepat sasaran

A "Submit" button is located at the bottom of the form. The status bar at the top shows the time as 9:37 AM and various system icons.

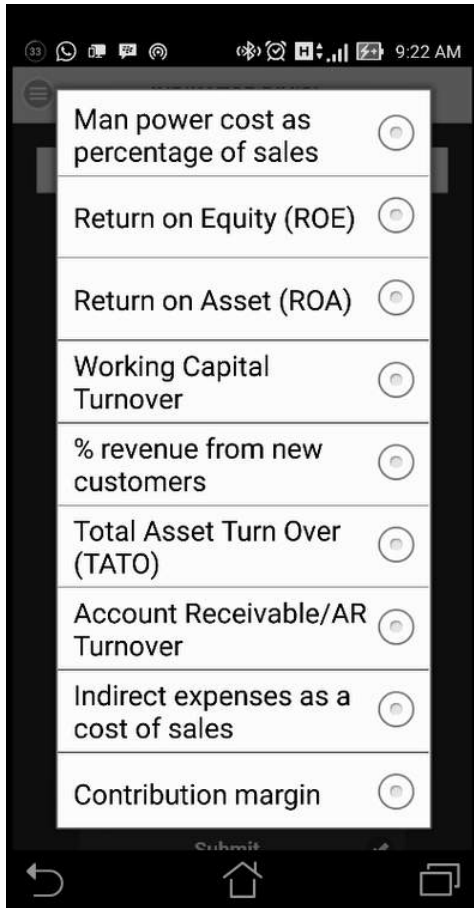
## TINDAK LANJUT INTERAKTIF



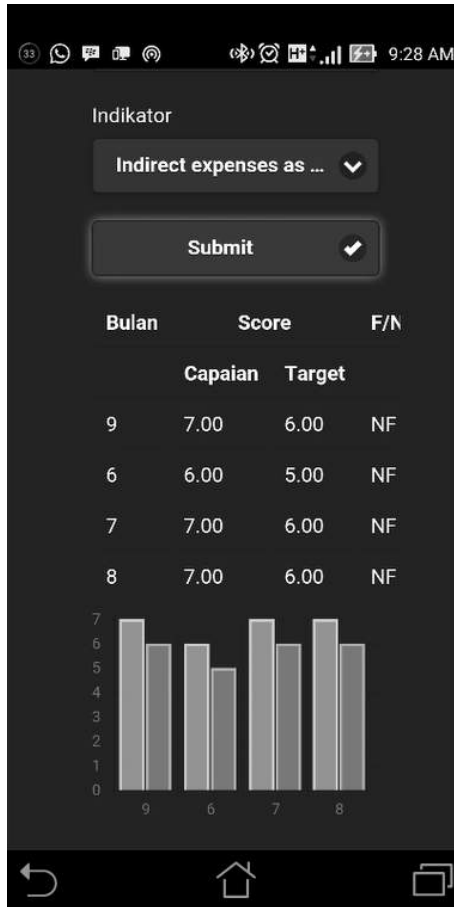
The screenshot shows a mobile application interface with a dark theme. At the top, the status bar displays 'ASUS PC Link' and the time '9:33 AM'. Below the status bar is a navigation bar with a back arrow and the title 'Daftar Kinerja Unit'. A search bar contains the text '10'. The main content is a table with the following data:

Bulan	Cabang	Nilai Capaian	Nilai Target	Grade Capaian	Grade Target
10	cabang medan	0.93	0.80	A	B
10	cabang jakarta	0.93	0.85	A	B
10	cabang bandung	0.93	0.90	A	A
10	cabang semarang	0.93	0.85	A	B

## DAFTAR KINERJA UNIT



## PILIHAN INDIKATOR KINERJA



## DASHBOARD INDIKATOR KINERJA